

ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR PADA MATA KULIAH PEMBELAJARAN BAHAN AJAR CETAK DAN DIGITAL

Siti Nurhalizah¹, Yeni Raini², Moh Muhyidin Nurzaelani³

^{1,2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl Sholeh Iskandar KM 2, Kedung Badak, Kota Bogor, Jawa Barat

¹sitinurhalizahica2002@gmail.com, ²yenirahman0989@gmail.com,

³m.muhyidin@uika-bogor.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan mahasiswa terkait bahan ajar pada mata kuliah Pembelajaran bahan ajar cetak dan digital. Jenis data yang digunakan ini adalah kualitatif. Penelitian yaitu mahasiswa Semester 4 prodi Teknologi Pendidikan Semester Genap TA 2023/2024 berjumlah 24 orang Mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa wawancara dan kuesioner, dengan menggunakan model Bergman and Moore yang terdiri dari 6 tahap yaitu: Analisis, Desain, Pengembangan, Produksi, Penggabungan, dan Validasi. Penelitian ini berfokus pada tahap pertama model Bergman and Moore yaitu analisis. Hasil analisis penelitian ini di dapati bahwa bahan ajar pada mata kuliah ini masih terbatas sehingga dibutuhkan bahan ajar untuk mendukung proses pembelajaran.

Kata Kunci: *bahan ajar cetak, Bergman and Moore, analisis*

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan (Sukorini, 2007) sumber belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang baik dan menarik. Bahan ajar juga akan membantu dosen dalam mendesain suatu pembelajaran, sedangkan pada peserta didik karakteristik yang paling utama yang menjadikan kelebihanannya yaitu *self-instructional* (memfasilitasi belajar mandiri), *selfcontained* (memuat seluruh materi), *stand-alone* (tidak bergantung pada bahan ajar lain). Adaptif, dan *use friendly* (mudah digunakan). Pengaruh perkembangan teknologi berdampak pada perancangan media pembelajaran seperti e-modul interaktif yang dapat disajikan melalui format elektronik dengan konsep belajar dimana saja dan kapan saja melalui penggunaan berbagai perangkat seperti laptop maupun smartphone. Media tersebut dapat memudahkan proses berbagai serta memperoleh informasi dalam pembelajaran.

Menurut (Kosasih, 2021) E-modul ialah inovasi modern dari modul cetak, keunggulan modul elektronik ini dapat di akses dengan perangkat lunak yang mendukung pengaksesannya. Istilah ini termasuk dalam konsep pembelajaran elektronik (*e-learning*). *E-learning* merupakan jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke mahasiswa dengan menggunakan media internet, atau media jaringan komputer lain, *e-learning* memiliki banyak sekali manfaat yang dapat di terapkan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran *e-learning* atau dalam bentuk digital ini merupakan suatu teknik dalam membangun mahasiswa lebih nyaman dalam belajar, bila ditampilkan suatu materi yang menarik mahasiswa.

Menurut (Halimah, 2020) *Project Based Learning* (PjBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan penggunaan proyek atau kegiatan sebagai elemen inti dalam proses pembelajaran. Dalam PjBL, peserta didik secara aktif terlibat dalam eksplorasi, penilaian, interpretasi, serta sintesis informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pendekatan ini menekankan investigasi mendalam terhadap topik dunia nyata, memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual.

Langkah-langkah pelaksanaan PjBL melibatkan penentuan pertanyaan mendasar, penyusunan perencanaan proyek, penjadwalan kegiatan, monitoring, uji hasil, dan evaluasi pengalaman. sesuai dengan Permendikbud, Pembelajaran Berbasis Proyek juga menggunakan masalah sebagai langkah awal untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman nyata mahasiswa dalam beraktivitas. Pendekatan ini tidak hanya memfokuskan pada pemberian informasi, tetapi juga mengajak mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dan membangun pemahaman mereka melalui tindakan konkret dalam konteks dunia nyata.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada mata kuliah Pembelajaran Bahan Ajar Cetak dan Digital mengatakan, diperoleh informasi bahwasannya kurangnya referensi mata kuliah Pembelajaran Bahan Ajar Cetak dan Digital sehingga mahasiswa kesulitan dalam mencari bahan untuk presentasi dan belajar. hasil penyebaran angket pada mahasiswa Semester 4 teknologi Pendidikan mengatakan kesulitan dalam mencari sumber materi Pembelajaran Bahan Ajar Cetak dan Digital untuk mengerjakan tugas presentasi dari dosen. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan di atas perlu adanya solusi berupa penyediaan bahan ajar dengan analisis kebutuhan bahan ajar pada mata kuliah pembelajaran bahan ajar cetak dan digital untuk menunjang kegiatan pembelajaran salah satunya dengan mengembangkan suatu bahan ajar yang inovatif dan relevan dengan materi pembelajarannya. Dengan pengadaan E-Modul berbasis PBL (*Project Based Learning*).

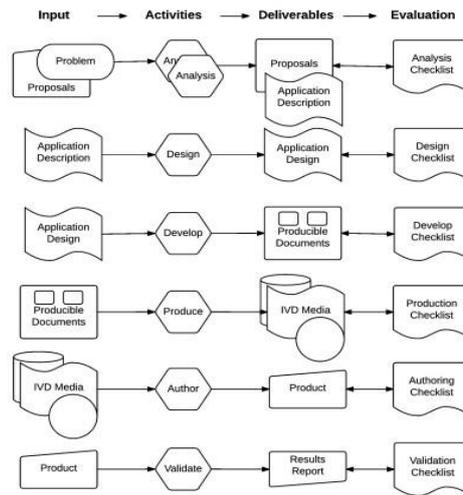
Hal ini diperkuat Berdasarkan penelitian studi pendahuluan oleh Raja Tirta Samudra R (2022) dari skripsi yang berjudul Pengembangan E-Modul Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Menggunakan Model MPI Pada Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor. Hasil uji validasi terhadap ahli desain pembelajaran sebesar 96%, ahli media sebesar 93%, ahli bahasa sebesar 95%, hasil uji *One To One Evaluation* sebesar 91,2%, hasil *Small Group Evaluation* 90%, hasil Field Trial sebesar 93%, sehingga dapat disimpulkan e-modul media pembelajaran sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan maka dari itu artikel ini akan membahas tentang Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Pada Mata Kuliah Pembelajaran Bahan Ajar Cetak dan Digital.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pengembangan atau R&D (*Research and Development*), Menurut (Sugiyono, 2015) *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner dengan instrumen angket.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis. (Sugiyono, 2015)

Subjek penelitian yaitu mahasiswa Semester 4 prodi Teknologi Pendidikan Semester Genap TA 2023/2024 berjumlah 24 orang Mahasiswa. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 6 bulan. Model pengembangan yang digunakan penelitian ini adalah model Bergman and Moore oleh (Tegeh, 2014). Model Bergman dan Moore terdiri dari enam aktivitas utama yaitu (1) analisis, (2) desain, (3) pengembangan, (4) produksi, (5) penggabungan dan (6) validasi.



Gambar 1. Tahap Model Bergman & Moore

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian berikut ini dipaparkan berdasarkan tahap definisi dari model instruksional Bergman and Moore (Tegeh, 2014). Berikut adalah table kisi-kisi wawancara dan kuesioner:

Tabel 1. Kisi-kisi Wawancara Dosen

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Ketersediaan media pembelajaran yang tersedia	Mengetahui ketersediaan media pembelajaran	1	1
2.	Ketersediaan media pembelajaran pembelajaran berlangsung (<i>synchronus</i>) dan tidak langsung (<i>asynchronus</i>)	Mengetahui ketersediaan media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung	2	1
		Mengetahui ketersediaan media pembelajaran saat pembelajaran tidak langsung	3	1
3.	Kebutuhan media pembelajaran	Mengetahui kebutuhan media pembelajaran	4,5	2
		Mengatahui kebutuhan evaluasi pada pembelajaran	6,7,8	3

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Mahasiswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Kendala yang dihadapi pada Mata kuliah Pembelajaran Bahan Ajar Cetak dan Digital	Mengetahui kesulitan dalam memahami materi pada mata kuliah Pembelajaran Bahan Ajar Cetak dan Digital	1	2

	Mengetahui kesulitan dalam mencari sumber belajar pada mata kuliah Pembelajaran Bahan Ajar Cetak dan Digital	2	2
2. Ketersediaan Media Pembelajaran	Mengetahui ketersediaan media pembelajaran	3	1
	Mengetahui karakteristik media pembelajaran	4,5,6	3
	Mengetahui kebutuhan media pembelajaran	7,8	2
	Mengetahui kebutuhan bentuk evaluasi pada media pembelajaran	9,10,11	3

A. Analisis Masalah

Pada kegiatan analisis masalah dilakukan analisis kebutuhan menggunakan wawancara dan instrumen angket. Peneliti melakukan wawancara kepada dosen mata kuliah Pembelajaran Bahan Ajar Cetak dan Digital yakni ibu Yeni Raini M.Pd Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Pembelajaran Bahan Ajar Cetak dan Digital dirasa kurang dalam referensi materi sehingga mahasiswa kesulitan dalam mencari bahan untuk presentasi dan belajar . Selanjutnya, hasil analisis menggunakan angket yang disebar kepada mahasiswa semester 4 program studi Teknologi Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor, didapati hasil bahwa mahasiswa mengatakan kesulitan dalam mencari sumber materi untuk bahan tugas presentasi.

B. Analisis Sasaran

Hasil analisis sasaran dari peneliti memutuskan memilih sasaran yakni mahasiswa semester 4 yang akan menjadi pengguna buku bahan ajar cetak. Sasaran dan karakteristik yang dimaksud akan mempengaruhi model pembelajaran yang baik secara individu, fisik, sosial, motivasi belajar dan lain sebagainya. Dengan hasil analisis pengguna ini, peneliti akan melakukan penyesuaian isi modul interaktif sesuai dengan karakteristik mahasiswa.

C. Analisis Tugas

Analisis tugas dilakukan untuk mengetahui tujuan pembelajaran pada mata kuliah Pembelajaran Bahan Ajar Cetak dan Digital. Setelah mengetahui tujuan pembelajaran maka dapat dibuat indikator ketercapaian belajar.

D. Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan ini dilakukan untuk mengetahui dimana buku bahan ajar cetak akan digunakan, yaitu diprogram studi Teknologi Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor.

4. SIMPULAN

Terdapat 4 tahap analisis yang di lakukan oleh peneliti dengan menggunakan model Bergman and Moore, yaitu : 1) analisis masalah, dengan hasil kurangnya referensi mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar Cetak dan kesulitan dalam mencari sumber materi. 2) analisis sasaran, dengan hasil mahasiswa semester 4 yang akan menjadi pengguna buku bahan ajar cetak. 3) analisis tugas, dengan hasil tujuan pembelajaran pada mata kuliah Pembelajaran Bahan Ajar Cetak dan Digital. 4) analisis lingkungan, dengan hasil dari analisis akan peneliti bentuk menjadi kesimpulan deskriptif (singkat dan jelas). Oleh sebab itu peneliti akan membuat modul yang responsif terhadap kebutuhan pembelajaran. Dengan memperhatikan

saran-saran tersebut dan menggunakan platform pembelajaran yang sesuai, dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dan inovatif bagi mahasiswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

Eli, H. (2022). *Project Based Learning*. Bandung: Pt. Refika Aditama.

Karmila, Y. (2007). *Sumber Belajar*. Palembang: Bening, Media Publishing.

Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Cetak*. Jakarta: Bumi Aksara.

Robert, B. M. (2015). *Survey of Instructional Design Models*. Athens, Georgia: AECT.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Tegeh, J. D. (2014). *Model Penelitian dan Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.